

PENGELOLAAN MYIASIS PADA TERNAK SAPI SIMMENTAL DI BPTU-HPT PADANG MENGATAS

Disajikan oleh : Kiki Fitria Bela (E0F122036)
Dibawah bimbingan : Prof. Ir.Darlis, M.Sc., Ph.D
Program studi Diploma III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat kontak : Jl. Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email : kikifitbel@gmail.com

RINGKASAN

Penyakit myiasis atau sering disebut dengan belatungan merupakan penyakit parasit yang di sebabkan oleh larva lalat (*Chrysomya bezziana*) penyakit ini terjadi pada sapi yang disebabkan oleh adanya luka, luka tersebut menjadi tempat yang disukai oleh larva lalat untuk bertelur dan berkembang biak dengan memakan jaringan hidup atau jaringan nekrotik pada inangnya, hewan yang terkena Myiasis yaitu sapi Simmental betina. Dari hasil pengamatan dan pemeriksaan klinis, luka terdapat pada paha sebelah kiri. Penanganan yang dilakukan yaitu dengan menghandling ternak pada posisi senyaman mungkin, kemudian menggunakan pinset untuk mengeluarkan lalat. Mengingat penyakit myiasis yang dapat diobati secara langsung penanganan yang dilakukan adalah pengobatan dengan menyemprotkan Gusanex spray untuk mengeluarkan larva, setelah larva keluar diseprotkan kembali untuk mengeringkan luka. Kemudian dilakukan terapi suportif menggunakan injeksi biodin dengan tujuan dari terapi suportif ini adalah mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan serta menjaga kondisi hewan agar sehat kembali seperti semua. Antibiotik diberikan dengan tujuan untuk mencegah infeksi sekunder. Hasil menunjukkan sapi simmental yang terinfeksi myiasis mulai mengalami kesembuhan dan pulih membaik. Alat yang digunakan untuk bekerja dalam penanganan adalah wearpack, sepatu boots, alat tulis, kamera HP serta peralatan pengobatan berupa pinset, kapas, gunting tumpul-tumpul. Pengobatan berulang dilakukan selama seminggu setelah teridentifikasinya myiasis.

Kata kunci: Sapi, Myiasis, *Chrysomya bezziana*, Penanganan